

Identifikasi Pengaruh Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sektor Unggulan dan Perekonomian Di Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah

Identification of Influence from Palm Oil Plantation Company to the Leading Sector and Economic in Sukamara District, Central Borneo Province

Thendy Raya Purba¹

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Fitri Yusman², Nurini³

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Abstrak: Kabupaten Sukamara berdiri pada tahun 2002 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Pertumbuhan perekonomian disuatu wilayah dapat dipicu oleh keberadaan suatu investasi, karena investasi merupakan lokomotif pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah serta pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dan perekonomian di Kabupaten Sukamara. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis yaitu analisis statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan, dapat dilihat dalam peningkatan kontribusi sub sektor perkebunan terhadap nilai tambah sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan. Pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah, dapat dilihat dari adanya perjanjian antara pemerintah daerah dan perusahaan mengenai pajak/sumbangan dari perusahaan terhadap pendapatan daerah, serta pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat, dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal di Kabupaten Sukamara.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi; investasi; sektor unggulan

Abstract: Sukamara district was established in 2002 which also was the expansion from West Kotawaringin Distric, Central Borneo Province. An economic development in a region can be triggered by the existence of investment, because investment can be an economic locomotive growth in a region, and also an economic growth can be seen from the successful of economic development in those region. This research has an aim to identify the influence the existence of palm oil plantation company to the leading sector and economy in Sukamara district. Methods used in this research is quantitative method, with using the analysis statistical. The result of this research shows the form of influence from the company to the leading sector can be seen in the contribution growth of plantation to the added value farming sector which is the leading sector. The influence of palm oil plantation company to the region income can be seen from the agreement between regional government and company regarding the tax/retribution from company to the regional income, and also the company has the influence in society welfare, which can be seen from the increase of citizen' s income and the job opportunity provision to the local citizens in Sukamara district.

Keywords: economic growth; infestation; leading sector

¹ Korespondensi Penulis: Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: thendyrayapurba@gmail.com

² Korespondensi Penulis: Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: ipepfy@yahoo.com

³ Korespondensi Penulis: Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Email: nurini@yahoo.com

Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian dapat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah. pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah dapat dipicu oleh keberadaan suatu investasi, karena investasi merupakan lokomotif pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah serta pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. "Pertumbuhan merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi wilayah (Sjafrizal, 2012). Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan GNP (*Gross National Product*) atau pendapatan masyarakat meningkat dalam periode waktu yang panjang. Suatu proses yang berarti terjadinya perubahan terus menerus, adanya usaha untuk menarik pendapatan per kapita masyarakat dan kenaikan pendapatan per kapita masyarakat yang telah terjadi dalam jangka panjang (Sirojuzilam, 2005).

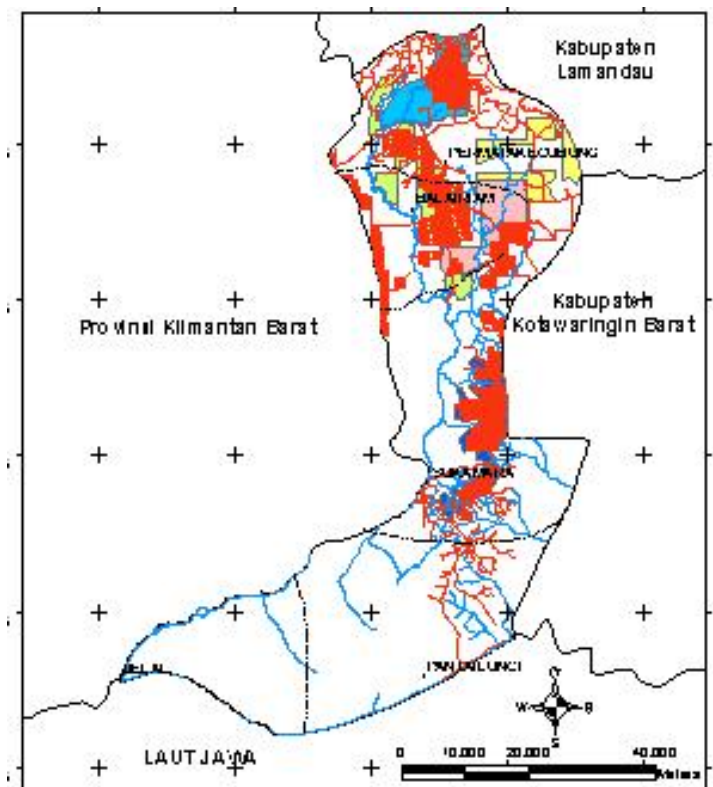
Setiap kabupaten harus mampu mengolah dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, terutama yang menjadi sektor unggulan di daerah tersebut, hal ini bertujuan guna mewujudkan pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah bersama-sama dengan masyarakat daerah, mengelola dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal untuk merangsang perkembangan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat daerah. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi dan pelayanan masyarakat di daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Novrilasari, 2008).

Kabupaten Sukamara berdiri pada tahun 2002 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Banyaknya investasi yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukamara. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dilihat dari tingkat perekonomian daerah di Kabupaten Sukamara yang disumbangkan oleh sektor pertanian, khususnya sub sektor perkebunan. Berdasarkan data dari Bappeda Kabupaten Sukamara sub sektor perkebunan pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 50,09% terhadap perekonomian Kabupaten Sukamara.

Perekonomian di Kabupaten Sukamara didominasi oleh 3 sektor terbesar, yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta jasa-jasa. Sektor pertanian merupakan sektor terbesar dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Sukamara. Kontribusi yang terlalu dominan dari ketiga sektor ini, menyebabkan sektor-sektor lain, seperti sektor Industri, Keuangan, *Real Estate* dan Jasa Perusahaan, Listrik dan Air Bersih dan sebagainya menjadi kurang diperhatikan dan kurang berkembang. Sehingga terjadi ketimpangan kontribusi dari masing-masing sektor terhadap perekonomian Kabupaten Sukamara.

Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan yang dikembangkan di Kabupaten Sukamara. Terdapat 5 perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dalam skala besar, antara lain PT Sungai Rangit Sampoerna Agro, PT Graha Cakra Mulia (GCM), PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK), PT Kalimantan Sawit Kesuma (KSK), PT Sumber Karya Makmur (SKM). Potensi lahan perkebunan saat ini mencapai 141.684 Ha. Untuk sawit masih merupakan komoditi utama dengan angka produksi tahun 2012 mencapai ± 27.479 ton dilahan seluas 12.005 Ha. Peran nilai tambah bruto (NTB) perkebunan menyumbang PDRB Kabupaten Sukamara tahun 2012 $\pm 50\%$ (Bappeda, 2013).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan suatu kajian untuk mengetahui pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dan perekonomian di Kabupaten Sukamara. Untuk mengidentifikasi pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian, "Bagaimana pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dan perekonomian di Kabupaten Sukamara?"



Sumber: Bappeda Kab. Sukamara

Gambar 1. Peta Lokasi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Kajian Literatur Pengertian Investasi, Sektor Unggulan, Pendapatan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat

Investasi

Investasi bukanlah produk, melainkan proses, diartikan sebagai proses, investasi menyiratkan upaya mengubah sesuatu, menjadi sesuatu yang lain, yang mempunyai nilai guna lebih tinggi. Investasi adalah setiap kegiatan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Jadi, investasi dapat berupa investasi bisnis maupun investasi bukan bisnis. Investasi bisnis adalah proses atau kegiatan dimana seseorang atau suatu institusi membelanjakan anggarannya untuk mengembnagkan suatu kegiatan usaha yang mendatangkan laba secara finansial, sedangkan investasi bukan bisnis adalah investasi yang dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang bukan bisnis, atau yang tidak bertujuan mendapatkan laba finansial, namun laba non finansial dalam bentuk kemanfaatan bagi pelaksananya, dan sisi lain mempunyai *impact* secara ekonomi, atau paling tidak menggerakkan perekonomian. Pembangunan selalu memerlukan “mesin penggerak”. Mesin penggerak pembangunan, suka atau tidak, mau atau tidak, adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di masa lalu adalah buruk, karena menyebabkan kesenjangan ekonomi, dan banyak kelompok yang tidak menikmatinya. Pertumbuhan ekonomi yang sehat adalah pertumbuhan ekonomi yang merata, atau menggerakkan sebageian besar kelompok masyarakat untuk dapat menikmati pertumbuhan tersebut. Pertanyaannya adalah dari mana pertumbuhan ekonomi digerakan. Pertumbuhan ekonomi mempunyai satu penggerak penting : INVESTASI (Suryana, 2007).

Sektor Unggulan

Sektor basis (unggulan) tersebut merupakan komoditas ekspor utama dari daerah tersebut. Ricardo dalam teorinya menyatakan bahwa sektor yang disebut basis (unggulan) merupakan sektor ekspor utama bagi daerah tersebut dan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Tarigan dalam Balitbang Kota Medan, 2013). Namun sektor unggulan juga didefinisikan sebagai sektor yang mampu menggerakkan roda perekonomian di suatu wilayah dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan mampu menggerakkan (*economic driven*) pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik dan berkesinambungan (*sustainability*).

Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu (UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah). Pendapatan daerah terbagi atas: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Kesejahteraan Masyarakat

Dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 bab 1 pasal 1 tentang kesejahteraan sosial, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sedangkan dalam undang-undang Negara Republik Indonesia nomor 6 tahun 1974 bab 1 pasal 2 ayat 1 kesejahteraan masyarakat adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materi maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesucilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan Pancasila.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sasaran pertama adalah mengidentifikasi sektor unggulan di Kabupaten Sukamara menggunakan analisis LQ dan *Shift Share*, dengan variabel PDRB Kabupaten Sukamara Atas Dasar Harga Konstan (*time series*) dan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan (*time series*). Sasaran kedua adalah mengidentifikasi pendapatan daerah di Kabupaten Sukamara dengan menggunakan analisis keuangan daerah, dengan variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Sasaran ketiga adalah mengidentifikasi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sukamara menggunakan kuisioner, dengan indikator tingkat pendapatan, kondisi tempat tinggal, kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan, kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan dan mobilisasi moda transportasi. Sasaran keempat adalah menganalisis pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dan perekonomian di Kabupaten Sukamara.

Pada keperluan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer dengan melakukan penyebaran kuisioner atau angket kepada objek penelitian, yaitu para pekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan survei instansi dan studi literatur atau dokumen terkait pembahasan penelitian. Berikut adalah penjabaran dari teknik pengumpulan data primer maupun sekunder dalam penelitian.

Teknik *probability sampling* yang dipilih dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut (Dantes, 2012), *simple random sampling* adalah penarikan sampel secara sederhana dengan cara random. Sederhana yang dimaksud adalah penarikan sampel langsung pada individu atau kasus dan dilakukan secara random atau berdasarkan bilangan random yang lazim ada di buku-buku statistika atau berdasarkan undian. (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Agar jumlah sampel yang diperoleh akurat, maka penentuan besaran sampel dapat menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi (jumlah masyarakat yang bekerja di perusahaan kelapa sawit)

e : Tingkat kepercayaan 90% (= 0,1)

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk di Kabupaten Sukamara yang bekerja sebagai pekerja di perkebunan kelapa sawit sebanyak 11.546 orang.

Penelitian ini menggunakan derajat nilai ketelitian (d) sebesar 10% dan menunjukkan tingkat kepercayaan penelitian sebesar 90%. Berikut merupakan hasil jumlah sampel yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus di atas.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{11546}{1 + (11546(0,1)^2)}$$

$$n = 99,141 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Dari perhitungan di atas, jumlah sampling yang diperoleh adalah 99 sampling. Jumlah ini dianggap dapat mewakili populasi masyarakat yang bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sukamara. Kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data primer akan disebar secara acak atau *random sampling* kepada 99 sampling penelitian ini.

Hasil Pembahasan Tinjauan Umum Kabupaten Sukamara

Kabupaten Sukamara memiliki potensi yang besar terhadap sektor perkebunan kelapa sawit, sehingga terdapat lima perusahaan skala besar yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang melakukan investasi. Peta Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada Gambar 1.

Profil Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Terdapat lima perusahaan skala besar yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang melakukan investasi di Kabupaten Sukamara, antara lain:

- **PT Sungai Rangit Sampoerna Agro**
PT Sungai Rangit sampoerna Agro berlokasi di Kecamatan Sukamara, tepatnya di desa Kartamulia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2006. PT ini memiliki luas lahan sebesar 13.065 Ha.
- **PT Kalimantan Sawit Kesuma (KSK)**
PT Kalimantan Sait Kesuma (KSK) berlokasi di Kecamatan Balai Riam, tepatnya di desa SP3 Balai Riam. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2005. PT KSK memiliki luas lahan sebesar 11.056,74 Ha.
- **PT Sumber Karya Makmur (SKM)**
PT Sumber Karya Makmur (SKM) berlokasi di Kecamatan Permata Kecubung, tapatnya di desa Semantun. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2007. PT ini memiliki luas lahan sebesar 14.600 Ha.
- **PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK)**
PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK) berlokasi di Kecamatan Balai Riam, tepatnya di desa Sagu. PT ini merupakan *take over* dari PT KSK. PT ini memliki luas lahan sebesar 10.273 Ha.
- **PT Graha Cakra Mulia (GCM)**
PT Graha Cakra Mulia (GCM) berlokasi di Kecamatan Balai Riam. PT ini berdiri pada tahun 2007. PT ini memiliki luas lahan sebesar 12.000 Ha.

Pengaruh Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sektor Unggulan

Berdasarkan hasil analisis sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit (2000-2004) sektor pertanian merupakan sektor unggulan, sedangkan sesudah adanya perusahaan kelapa sawit (2009-2013) sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Sukamara. Pengaruhkeberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut berpengaruh terhadap sektor unggulan, terutama dalam peningkatan kontribusi sub sektor perkebunan terhadap nilai tambah sektor pertanian. Dimana terlihat peningkatan yang signifikan dari kontribusi sub sektor perkebunan terhadap nilai tambah sektor pertanian dalam PDRB atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Sukamara.

Tabel I. Perbandingan Kontribusi Sektor Pertanian Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Sebelum Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit		Sesudah Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit	
Tahun	Sektor Pertanian	Tahun	Sektor Pertanian
2000	184.902,60	2009	350.569,23
2001	215.517,37	2010	420.029,84
2002	239.582,39	2011	478.332,44
2003	258.101,08	2012	501.658,64
2004	275.821,76	2013	561.375,98

Sumber: BPS Kabupaten Sukamara

Tabel II. Perbandingan Kontribusi Sub Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Sebelum Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit		Sesudah Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit	
Tahun	Sub Sektor Perkebunan	Tahun	Sub Sektor Perkebunan
2000	59.276,68	2009	294.935,99
2001	88.844,96	2010	313.965,31
2002	115.271,87	2011	327.574,62
2003	120.596,77	2012	346.585,47
2004	130.003,34	2013	369.532,08

Sumber: BPS Kabupaten Sukamara

Berdasarkan perhitungan Shift Share pertumbuhan ekonomi (PE) sektor pertanian sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu sebesar 41.52%, sedangkan pertumbuhan ekonomi (PE) sesudah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit meningkat menjadi 60.13%. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Sukamara.

Tabel III. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi Tiap Sektor Kabupaten Sukamara (2000-2004)

No	Sektor	KPN	KPP	KPPW	PE
		(Yt/Yo) - 1	Yit/Yio - Yt/Yio	yit/yio - Yit/Yio	
1	Pertanian	38.85	-18.68	21.35	41.52
2	Pertambangan dan Penggalan	38.85	-38.85	9.81	9.81
3	Industri Pengolahan	38.85	45.52	-76.41	7.96
4	Listrik dan Air Bersih	38.85	16.39	-33.24	22.00
5	Bangunan	38.85	-33.25	8.35	13.95
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	38.85	-16.44	-12.91	9.50
7	Pengangkutan dan Komunikasi	38.85	18.41	-46.80	10.46
8	Kuangan, Estate dan Perusahaan Real Jasa	38.85	19.00	-40.57	17.28
9	Jasa-jasa	38.85	-10.45	-12.80	15.60

Sumber: Analisis Pribadi, 2015

Tabel IV. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi Tiap (2009-2013)

No	Sektor	KPN	KPP	KPPW	PE
		(Yt/Yo) - 1	Yit/Yio Yt/Yo	- yit/yio Yit/Yio	
1	Pertanian	30.33	-16.43	27.71	60.13
2	Pertambangan dan Penggalian	30.33	32.98	-43.19	20.11
3	Industri Pengolahan	30.33	-18.12	12.89	25.10
4	Listrik dan Air Bersih	30.33	5.11	-7.64	27.80
5	Bangunan	30.33	3.08	-6.36	27.05
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	30.33	4.20	-1.93	36.46
7	Pengangkutan dan Komunikasi	30.33	1.68	-3.51	28.50
8	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	30.33	35.82	-38.37	27.78
9	Jasa-jasa	30.33	4.67	3.05	38.05

Sumber: Analisis Pribadi, 2015

Pengaruh Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Daerah

Pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah, dapat dilihat dari adanya perjanjian mengenai pajak/sumbangan antara pemerintah daerah dan perusahaan perkebunan kelapa sawit. Pajak/sumbangan dari perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat dilihat pada nilai dana hibah yang merupakan bagian dari pendapatan daerah.

Kontribusi tersebut dapat dilihat dari pajak/sumbangan dari perusahaan perkebunan kelapa sawit berdasarkan kesepakatan antara pemerintah daerah dan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang diatur dalam Peraturan Bupati Sukamara Nomor 19 tahun 2009 tentang pengesahan persetujuan antara perusahaan perkebunan besar swasta, pengumpul hasil perkebunan dan pemerintah Kabupaten Sukamara tentang penetapan sumbangan perusahaan perkebunan besar swasta pengumpul hasil perkebunan kepada pemerintah daerah Kabupaten Sukamara, Hasil kesepakatan bahwa besaran tarif sumbangan, yaitu:

- CPO sebesar Rp 5.000 per ton
- Kernal sebesar Rp 5.000 per ton
- Hasil perkebunan lainnya sebesar Rp. 5.000 per ton

Pajak/sumbangan perusahaan perkebunan kelapa sawit mengalami penurunan pada tahun 2013, hal itu dikarenakan adanya penurunan hasil produksi buah kelapa sawit pada tahun 2013, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kontribusi perusahaan terhadap dana hibah Kabupaten Sukamara.

Dari hasil analisis, pajak/sumbangan dari perusahaan perkebunan kelapa sawit, dari tahun 2009-2013 sebagai berikut:

Tabel V. Kontribusi/Sumbangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Tahun	Nilai Kontribusi/Sumbangan (Juta)
2009	787.543.897
2010	820.537.859
2011	835.736.300
2012	849.366.585
2013	735.500.570

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan

Pengaruh Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal di Kabupaten Sukamara. Berdasarkan hasil survey menggunakan kuisisioner, pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan

masyarakat, dari 5 indikator yang digunakan, pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang paling besar terlihat pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan lapangan kerja. Indikator lainnya juga berpengaruh namun pengaruhnya tidak terlalu besar. Pendapatan masyarakat terutama pekerja perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sukamara terjadi peningkatan dibanding dengan pendapatan mereka sebelum bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit. Dari data yang diperoleh sebanyak 46% responden mengatakan bahwa penghasilan dari pekerjaan dahulu besarnya <Rp 1.000.000 dan 43% responden mengatakan bahwa penghasilan dahulu mereka adalah sebesar Rp 1.000.001-Rp 2.000.000 dan hanya sebanyak 10% responden mengatakan bahwa penghasilannya dahulu diatas Rp 2.000.001. Pekerjaan terdahulu masyarakat sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit antara lain, nelayan, petani, buruh, pedagang bahkan ada yang pengangguran. Semenjak adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Dari data yang diperoleh sebanyak 64% responden mengatakan bahwa penghasilan mereka saat ini besarnya Rp 2.000.001 – Rp 3.500.000, 28% responden mengatakan bahwa penghasilan mereka adalah sebesar Rp 3.500.001-Rp 5.000.000 dan hanya sebanyak 8% responden mengatakan bahwa penghasilannya berkisar Rp 1.000.001-Rp 2.000.000. Dari penghasilan pekerja perkebunan kelapa sawit dapat dilihat bahwa sebagian besar penghasilan mereka sesuai bahkan melebihi UMR Kabupaten Sukamara. Penghasilan pekerja perkebunan kelapa sawit juga lebih tinggi dibanding penghasilan mereka sebelum bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit, hal ini berarti perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Pengaruh perusahaan kelapa sawit juga dapat dilihat dari penyediaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil survey Sebanyak 52% responden pekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit merupakan penduduk asli dari Kabupaten Sukamara dan sisanya sebanyak 48% merupakan pekerja perkebunan kelapa sawit yang bersal dari luar daerah tersebut (pendatang). Dengan tingginya jumlah pekerja yang berasal dari Kabupaten Sukamara (asli) hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap penyediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Sukamara. sedangkan tidak jauh berbeda dengan jumlah yang cukup tinggi akan pekerja yang berasal dari luar Kabupaten Sukamara (pendatang) merupakan Transmigrasi yang mengadu nasib di Kabupaten Sukamara. Pekerja pendatang tersebut berasal dari berbagai daerah, seperti Lombok, NTT, pulau Jawa dan sebagainya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Pengaruh perusahaan kelapa sawit di Kabupaten Sukamara berpengaruh terhadap sektor unggulan, pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh terhadap sektor unggulan dapat dilihat pada peningkatan kontribusi sub sektor perkebunan terutama komoditas kelapa sawit terhadap nilai tambah sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Sukamara. Selain itu juga pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dapat dilihat dari peningkatan nilai Pertumbuhan Ekonomi (PE) sektor ekonomi dimana berdasarkan hasil analisis *shift share* mengalami peningkatan. Pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah dapat dilihat pada nilai pajak/kontribusi dari perusahaan kepada pendapatan daerah di Kabupaten Sukamara. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai dana hibah dalam pendapatan daerah di Kabupaten Sukamara. Pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal di Kabupaten Sukamara. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap sektor unggulan dan perekonomian di Kabupaten Sukamara.

Rekomendasi

Rekomendasi berkaitan dengan pengaruh perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sukamara ini diberikan kepada pihak-pihak atau stakeholder yang terlibat didalamnya yaitu pemerintah, pihak swasta atau perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan pekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit itu sendiri.

Pemerintah

- Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara diharapkan mampu menopang perekonomian masyarakatnya dengan memprioritaskan sektor pertanian sebagai sektor unggulan, karena berdasarkan analisis LQ, sektor tersebut merupakan sektor basis perekonomian yang dapat meningkatkan perekonomian dan pembangunan wilayah serta dapat mendukung perkembangan sektor perekonomian non basis.
- Mengembangkan sektor ekonomi lainnya, selain sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta jasa-jasa yang mendominasi di Kabupaten Sukamara agar terjadi pemerataan kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Sukamara.
- Menjaga kestabilan pendapatan daerah, karena pendapatan daerah Kabupaten Sukamara tidak stabil, masih mengalami turun naik setiap tahun.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukamara, terutama peningkatan terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan.

Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Swasta)

- Meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi penduduk lokal/asli Kabupaten Sukamara, guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukamara.
- Meningkatkan tunjangan, seperti kesehatan, pendidikan, transportasi maupun tempat tinggal bagi pekerja perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Pekerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

- Meningkatkan kualitas pendidikan, agar memiliki kemampuan dan softskill yang dibutuhkan perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- Meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2013. *Sukamara Selayang Pandang*. Sukamara: BAPPEDA, Kabupaten Sukamara.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Sukamara Dalam Angka*. Sukamara: BPS, Kabupaten Sukamara.
- Balitbang Kota Medan. 2013. "Identifikasi Sektor Industri Unggulan di Kota Medan Tahun Anggaran 2013.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Novrilasari, Dylla. 2008. Skripsi. *Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi*. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2009.
- Sirojuzilam, 2005. *Beberapa Aspek Pembangunan Regional*. ISEI Bandung.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Penerbit: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryana, Syamsuddin Ahmad dan Marsuki. 2007. *Iklim Investasi Daerah*. SUBUR Printing, Jakarta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 1974 bab 1 pasal 2 ayat 1 Kesejahteraan Masyarakat.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 bab 1 pasal 1 tentang kesejahteraan sosial.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.